

SKRIPSI, Maret 2013

Debi Susanti

Program Studi S-1 Fisioterapi,
Fakultas Fisioterapi,
Universitas Esa Unggul

BEDA ANTARA ULTRASOUND DAN CODMAN PENDULAR EXERCISE DENGAN VIBRATOR DAN CODMAN PENDULAR EXERCISE DALAM MENINGKATKAN LINGKUP GERAK SENDI (LGS) PADA KASUS FROZEN SHOULDER

Terdiri VI Bab, 99 Halaman, 11 Tabel, 6 Gambar, 4 skema, 6 Grafik, 8 Lampiran

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan peningkatan lingkup gerak sendi (LGS) antara intervensi Ultrasound dan Codman pendular exercise dengan intervensi Vibrator dan Codman pendular exercise pada kasus *frozen shoulder*. **Metode:** Penelitian ini bersifat *quasi eksperimental* dengan desain *randomeized control group pre test-post test*. Sampel terdiri dari 20 orang yang mengalami keterbatasan lingkup gerak sendi bahu yang datang ke instalasi rehab medik bagian fisioterapi RSUD Arifin Achmad pekanbaru dan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, berdasarkan jadwal datang sampel ke fisioterapi, yaitu hari senin, rabu, dan jum'at dikelompokkan ke dalam kelompok perlakuan I terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan adalah Ultrasound dan Codman pendular exercise, hari selasa, kamis, dan sabtu dikelompokkan ke dalam kelompok perlakuan II yang terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan Vibrator dan Codman pendular exercise. **Hasil:** Hasil uji normalitas dengan *Shapiro wilk test* didapatkan nilai $p > 0,05$ berarti data berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's test* didapatkan nilai $p < 0,05$ berarti data tidak homogen. Hasil uji hipotesis I pada kelompok perlakuan I ada peningkatan LGS bahu yang sangat signifikan dibuktikan dengan *Paired samples t-test* didapatkan nilai $p = 0,001 < 0,05$. Hasil uji hipotesis II pada kelompok perlakuan II ada peningkatan LGS bahu yang sangat signifikan dibuktikan dengan *Paired samples t-test* didapatkan nilai $p = 0,001 < 0,05$. Hasil uji hipotesis III pada kedua kelompok perlakuan ada perbedaan yang sangat signifikan antara kelompok I dan kelompok II dalam meningkatkan LGS bahu pada kasus *frozen shoulder* dibuktikan dengan *independent sample t-test* didapatkan nilai $p = 0,001 < 0,05$. **Kesimpulan:** Intervensi Ultrasound dan codman pendular exercise lebih efektif daripada intervensi Vibrator dan Codman pendular exercise dalam meningkatkan LGS bahu pada kasus *frozen shoulder*.

Kata Kunci : Ultrasound, Vibrator, Codman pendular exercise, keterbatasan lingkup gerak sendi bahu.